

ABSTRAK

Ekawati. 2016. *Analisis Dampak Melemahnya Rupiah Terhadap Penjualan Telepon Seluler di Jalan Veteran Banjarmasin.* Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I (II) Hj. Rabiatul Adawiah, M.Ag.

Kata Kunci : Melemahnya, rupiah, penjualan, telepon seluler, kiat.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari melemahnya nilai rupiah pada tahun 2015, rupiah mengalami depresiasi yang cukup signifikan yaitu mencapai Rp14.000.00. Jika nilai mata uang negara tersebut turun, maka harga-harga barang impor juga akan naik dikarenakan nilai tukar mata uang dalam negeri menjadi lebih rendah untuk membeli barang dari luar negeri. Dampak dari terdepresiasinya rupiah terhadap dolar sudah terlihat jelas yaitu turunnya pendapatan dan penghasilan masyarakat, bertambahnya pengangguran serta naiknya tingkat harga barang-barang impor, salah satunya adalah telepon seluler yang mengalami kenaikan harga dan membuat menurunnya daya beli masyarakat terhadap telepon seluler khususnya di jalan Veteran yang mengalami penurunan mencapai 50-80%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penjualan telepon seluler selanjutnya jika nilai mata uang rupiah terhadap dolar terus melemah serta mengetahui apa saja kiat yang dilakukan oleh para penjual telepon seluler untuk memperbaiki omsetnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah para penjual telepon seluler yang berjumlah 10 orang yang dapat memberikan informasi mengenai omset penjualan dan kiat untuk memperbaiki omset penjualan mereka. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai dampak dari melemahnya rupiah terhadap penjualan telepon seluler, sedangkan analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengacu pada landasan teori yang ada.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, dampak langsung dari melemahnya rupiah terhadap penurunan penjualan yang dialami oleh para penjual telepon seluler adalah harga dari telepon seluler itu sendiri yang mengalami kenaikan dan membuat para calon pembeli menunda pembeliannya. Sedangkan dampak tidak langsung dari pelemahan rupiah terhadap penjualan telepon seluler adalah menurunnya daya beli masyarakat akibat dari pemutusan hubungan kerja oleh para produsen yang memproduksi barang nya menggunakan bahan baku impor. Kiat para penjual telepon seluler untuk memperbaiki omsetnya menjadi jalan keluar agar penurunan penjualan tidak memburuk. Adapun kiat-kiat yang mereka lakukan adalah dengan cara meningkatkan dan menambah lagi sarana promosi, meningkatkan kualitas pelayanan yang ada, mencari mitra bisnis dan mengambil kredit untuk menambah modal yang mulai berkurang serta melakukan pemantauan terhadap rencana yang telah dilakukan.